

PERAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Eriawaty

Universitas Palangkaraya

Fitriyanti

Universitas Sriwijaya

***Abstract** : Globalization today requires education to prepare the human resources (HR) quality and competitiveness. The quality of human resources is not only in the field of knowledge and skills, but also a strong mental attitude. One of the efforts made by educational institutions today is through entrepreneurship education. Introducing entrepreneurship education is expected to foster an entrepreneurial spirit among students. Entrepreneurship education in Economics education courses realized in the form of entrepreneurship courses. This course is given in the form of theory and practice. Results of interview subjects is known that entrepreneurship is a means to foster an entrepreneurial spirit Economics education students. It is also seen from some of the students have been doing entrepreneurial activity*

***Keywords:** Subjects Enterprise and Entrepreneurship*

Abstrak :Globalisasi saat ini menuntut dunia pendidikan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Kualitas sumber daya manusia tidak hanya pada bidang pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sikap mental yang tangguh.Salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan saat ini yaitu melalui pendidikan kewirausahaan.Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mengenalkan menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa.Pendidikan kewirausahaan pada program studi pendidikan Ekonomi diwujudkan dalam bentuk mata kuliah kewirausahaan.Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk teori maupun praktek.Hasil wawancara diketahui bahwa mata kuliah kewirausahaan merupakan sarana dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa pendidikan Ekonomi.Hal ini juga terlihat dari beberapa diantara mahasiswa telah melakukan kegiatan wirausaha.

Kata Kunci : Mata Kuliah Kewirausahaan dan Jiwa Wirausaha

PENDAHULUAN

Memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean, masyarakat Indonesia dihadapkan pada kehidupan yang penuh persaingan di semua bidang.Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014 di Indonesia menunjukkan bahwa penduduk di atas 15 tahun yang bekerja berdasarkan tingkat pendidikan secara berurutan adalah: SD 46,8%, SLTP 17,82%, SLTA 25,23% dan pendidikan tinggi 10,14%. Berdasarkan data tersebut, lulusan pendidikan

dasar lebih mendominasi, oleh karena itu pendidikan diharapkan mampu menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif dan mampu bersaing menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean.

Sementara itu data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2013 mencatat jumlah pengangguran sarjana atau lulusan universitas mencapai 360 ribu orang (5,04%) dari total pengangguran yang mencapai 7,17 juta orang. Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengatasi

kondisi tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan saat ini yaitu melalui pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mengenalkan menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa.

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dikemas dengan beragam program. Program-program seperti pemberian dana pinjaman (Program Mahasiswa Wirausaha), Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K), seminar serta pelatihan wirausaha. Selain beberapa program tersebut pendidikan kewirausahaan juga disampaikan melalui kegiatan perkuliahan yaitu dalam bentuk mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan diberikan di berbagai program studi baik yang berbasis ekonomi maupun program studi lainnya.

Program studi Pendidikan Ekonomi juga memberikan mata kuliah kewirausahaan. Bagaimanakah peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa pendidikan Ekonomi?

TINJAUAN PUSTAKA

Wirausaha

Wirausaha atau dalam bahasa Inggris disebut *entrepreneur*. Meredith dikutip Suryana (2013:28) berpendapat bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha lalu melakukan tindakan untuk mencapai kesuksesan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa berwirausaha dapat dimulai dimana saja sesuai potensi yang tersedia dan kemampuan manusianya dalam menerjemahkan potensi tersebut.

Sifat-sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha menurut Marbun dikutip (Alma, 2009:52-53) yaitu: percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan. Sifat-sifat tersebut

akan membuat seseorang mau memulai dan mampu mengembangkan suatu usaha atau pekerjaan.

Berwirausaha adalah upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atas dasar kemauan dan kemampuan sendiri (Saiman, 2011:43). Berwirausaha merupakan usaha atas dasar kemauan untuk mendayagunakan potensi yang ada di dalam diri baik pemenuhan kebutuhan materiil maupun kepuasan moril.

Para ahli mengemukakan bahwa seseorang memiliki kemauan berwirausaha karena adanya suatu motif. Motivasi seseorang untuk berwirausaha menurut Saiman (2012:26) yaitu untuk memperoleh laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian.

Meski secara umum orang-orang melakukan usaha karena motif keuntungan, namun tidak berarti motif lain tidak berperan. Knight membantah hal tersebut karena motivasi seseorang berwirausaha tidak hanya menyangkut keuntungan tetapi faktor emosional individu juga turut berperan memotivasi seseorang untuk berwirausaha.

Kewirausahaan

Selain wirausaha terdapat konsep kewirausahaan, Zimmerer dan Scarborough (dikutip Kristanto, 2009:1) mengartikan kewirausahaan adalah ilmu yang memiliki obyek kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pendapat ini menekankan pada kemampuan seseorang dalam berinovasi dan berkarya secara produktif menjadi sebuah cerminan pokok bagi seorang wirausahawan.

Sementara itu Suryana dan Bayu (2013:29) mendefinisikan kewirausahaan sebagai semangat, perilaku, dan kemampuan dalam menanggapi peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri maupun orang lain. Kewirausahaan tidak hanya terbatas pada menghasilkan sesuatu yang baru, akan tetapi ide maupun tindakan dalam menanggapi peluang pun termasuk kewirausahaan atau berjiwa wirausaha.

Senada dengan pendapat Suryana dan Bayu (2010:9) berpendapat bahwa kewirausahaan merupakan jiwa dari seseorang yang tercermin dalam sikap dan tindakan kreatif dan inovatif dalam melakukan suatu kegiatan. Dengan berwirausaha mampu menemukan inovasi dan gagasan baru dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia.

Kewirausahaan merupakan proses pengembangan dan penerapan kreatifitas serta inovasi dalam menyelesaikan masalah dan mampu melihat peluang untuk menciptakan suatu usaha (Zimmerer, dalam Sudaryana, 2003).

Sumahamijaya (2000:19) mengemukakan bahwa kewirausahaan memiliki sifat-sifat: kemandirian, keutamaan, keteladanan dan semangat yang bersumber dari kekuatan sendiri.

Secara umum dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya. Bahwa dalam kewirausahaan terdapat nilai percaya diri, berani dalam mengambil resiko, kreatif, inovatif, berkemauan keras.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan berperan dalam membangun pola pikir peserta didik untuk mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam dirinya maupun lingkungan disekitarnya. Hal ini disadari oleh perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal yang diharapkan menghasilkan tenaga terdidik dan terampil.

Pendidikan kewirausahaan secara holistik bermaksud untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan berwirausaha. Untuk itu pendidikan kewirausahaan harus dilakukan secara berkesinambungan baik melalui bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat.

Pendidikan merupakan jalur untuk menanamkan wawasan dan nilai-nilai kepribadian dan wawasan kepada mahasiswa melalui proses pembelajaran. Bidang

penelitian merupakan jalur pengembangan inovasi kewirausahaan yang bermanfaat dalam peningkatan kualitas dan perluasan wilayah jangkauan kewirausahaan. Inovasi dalam kewirausahaan merupakan jiwa dari keberhasilan berwirausaha, karena inovasi merupakan proses nilai tambah dari waktu ke waktu sehingga memungkinkan suatu usaha akan selalu tampil berbeda baik dalam bentuk maupun kualitas dengan usaha lainnya. Sedangkan bidang pengabdian kepada masyarakat merupakan jalur pembinaan kewirausahaan dalam bentuk partisipasi langsung pihak perguruan tinggi melalui berbagai bentuk program kewirausahaan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran perguruan tinggi meliputi kegiatan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melihat peluang usaha, mengelola usaha serta memberikan dorongan keberanian menghadapi resiko dari usaha tersebut.

Pembinaan sikap mental kewirausahaan di lingkungan masyarakat kampus melalui pendidikan kewirausahaan diharapkan menjadi wahana pengintegrasian antara penguasaan ilmu dan teknologi dengan jiwa kewirausahaan.

Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Menjadikan mahasiswa yang berjiwa wirausaha adalah salah satu visi, misi dan tujuan yang diemban oleh program studi pendidikan Ekonomi. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tersebut program studi pendidikan Ekonomi menjadikan kewirausahaan sebagai mata kuliah di program studi pendidikan Ekonomi. Tujuan dari mata kuliah ini tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk teori dan praktek. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui penyampaian informasi, tanya-jawab, diskusi dan praktek

lapangan, Penyampaian materi meliputi penanaman konsep-konsep kewirausahaan dan contoh-contoh nyata kisah sukses orang-orang yang berwirausaha. Sedangkan kegiatan praktek dilakukan melalui kunjungan ke lokasi-lokasi usaha. Kegiatan pembelajaran diarahkan pada peningkatan keaktifan mahasiswa dengan didukung media pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa semua mahasiswa setuju bahwa mata kuliah ini meningkatkan wawasan mereka tentang kewirausahaan. Sebagian besar mahasiswa setuju bahwa mata kuliah ini menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada mereka. Mahasiswa juga setuju bahwa motivasi yang diberikan dosen mata kuliah ini mendorong tumbuhnya jiwa wirausaha dalam diri mereka. Mahasiswa merasa senang dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan dalam mata kuliah ini.

Implikasi dari mata kuliah kewirausahaan dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha sejalan dengan yang dikemukakan Milla (2012) bahwa ...dosen merupakan pilar utama dalam mengembangkan kewirausahaan. Nilai-nilai kewirausahaan dapat ditransfer kepada mahasiswa melalui berbagai aktivitas belajar mengajar. Dosen mempunyai potensi untuk membangkitkan dan mengembangkan wirausaha melalui aktivitas penelitian, pengabdian, dan pemanfaatan laboratorium lapangan.

Pendidikan merupakan salah satu dari faktor yang diharapkan dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha. Pentingnya suatu pendidikan kewirausahaan dapat kita lihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wikanso (2013), yaitu: pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan yang dimaksudkan adalah proses pembelajaran dalam rangka menanamkan pengetahuan kewirausahaan untuk mengubah *mindset*,

membekali keterampilan dan menanamkan nilai sikap dan perilaku mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan demikian mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki jiwa kemandirian, nilai-nilai kewirausahaan sehingga akan membangkitkan motivasi terhadap dunia kewirausahaan.

Motivasi berwirausaha hendaknya dilakukan secara terus menerus, hal ini dikarenakan banyak mahasiswa merasa takut menghadapi resiko usaha yang mungkin muncul membuat mereka membatalkan rencana usaha sejak dini. Dengan motivasi yang kuat dalam diri mahasiswa pada akhirnya akan melahirkan wirausahawan muda yang handal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peran pendidikan kewirausahaan menjadi semakin penting tatkala masyarakat memasuki era globalisasi yang penuh dengan persaingan. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dapat dilakukan melalui bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Mata kuliah kewirausahaan merupakan upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Saran

Dengan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berwirausaha secara berkesinambungan diharapkan mahasiswa semakin termotivasi untuk memulai berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Kristanto HC, R Heru. 2009. *Kewirausahaan (Entrepreneurshi): Pendekatan Manajemen dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lupiyoadi, Rambat. 2004. *Entrepreneurship from Mindset to Strategy*. Jakarta:

- Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- McMillan, Alex. 2013. *Menjadi Seorang Entrepreneur Sukses*. Jakarta: Indeks.
- Milla, Hilyati. 2013. Pendidikan Kewirausahaan: Sebuah Alternatif Mengurangi Pengangguran Terdidik dan Pencegahan Korupsi. *Jurnal Al-Ta'lim*, 1 (6): 470.
- Musrofi, Muhammad (Ed). 2008. *Mendulang Rezeki Bermodal Hobi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Saiman, Leonardus. 2012. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus – Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumahamijaya, S. 2000. *Membina Sikap Mental Wirausaha*. Jakarta: Gunung Agung.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2013. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Wikanso.2103. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi. *Media Prestasi: Jurnal Ilmiah STKIP Ngawi*, 11 (1): 13